Biografi Abdullah bin Muslim bin Qutaibah Ad-Dinawari



Daftar Isi

Toggle

Nama dan nasabnya

Kelahiran dan masa pertumbuhannya

Guru-gurunya

Murid-murid Ibnu Qutaibah

Akhlak dan kepribadian Ibnu Qutaibah

Kehidupan ilmiyah dan jabatannya

Karya-karya Ibnu Qutaibah

Kitab Asy-Syi‘r wa asy-Syu‘ara’ (????? ????????)

Ta’wil Musykil al-Qur’an (????? ???? ??????)

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/biografi-abdullah-bin-muslim-bin-qutaibah-ad-dinawari/
Tanggal download: 19 November 2026, 04:14 WIB

Al-Ma‘arif (???????)

Adab al-Katib (??? ??????)

Ikhtilaf al-Alfazh (?????? ???????)

Al-Fushul wa al-Ghayat (?????? ????????)

Al-Badi‘ (??????)

Wafatnya Ibnu Qutaibah

Nama dan nasabnya

Nama lengkap beliau adalah Abu Muhammad Abdullah bin Muslim bin Qutaibah Ad-Dinawari Al-Marwazi. Beliau merupakan seorang ulama besar Islam yang lebih dikenal dengan nama Ibnu Qutaibah Ad-Dinawari (??? ????? ????????).

Kelahiran dan masa pertumbuhannya

Ibnu Qutaibah dilahirkan di Kufah pada tahun 213 H, dan ada pula yang mengatakan bahwa beliau dilahirkan di Baghdad.

Ibnu Qutaibah menghabiskan sebagian besar hidupnya di Baghdad. Pada masa itu, Baghdad merupakan pusat dunia dalam bidang ilmu pengetahuan, kebudayaan, dan peradaban. Beliau juga menghabiskan sebagian masa hidupnya di Ad-Dinawar, di mana beliau menjabat sebagai seorang qadhi (hakim) di kota tersebut.

Guru-gurunya

Ibnu Qutaibah berguru kepada para ulama besar dan tokoh terkemuka pada zamannya yang berada di Baghdad. Pada masa itu, Baghdad menjadi tempat berkumpulnya para ulama besar, sastrawan, ahli fikih, dan ahli hadis.

Dari mereka, Ibnu Qutaibah memperoleh ilmu yang sangat luas, yang mencakup berbagai bidang keilmuan dan kebudayaan Arab-Islam pada masa itu, di antaranya hadis, tafsir, bahasa Arab, sastra, sejarah dan berita-berita umat terdahulu (akhbar) serta berbagai cabang ilmu lainnya.

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/biografi-abdullah-bin-muslim-bin-qutaibah-ad-dinawari/
Tanggal download: 19 November 2026, 04:14 WIB

Dengan keluasan ilmu tersebut, Ibnu Qutaibah kemudian dikenal sebagai salah seorang ulama besar dalam bidang bahasa, sastra, hadis, dan ilmu-ilmu keislaman pada abad ketiga Hijriah.

Di antara para ulama yang menjadi guru Ibnu Qutaibah adalah:

Ayahnya, Muslim bin Qutaibah.

Ahmad bin Sa‘id Al-Lihyani, murid Abu Ubaid Al-Qasim bin Sallam.

Abu Abdullah Muhammad bin Sallam Al-Jumahi Al-Bashri, wafat tahun 231 H.

Abu Ya‘qub Ishaq bin Rahawaih, wafat tahun 238 H.

Abu Ishaq Ibrahim bin Sufyan Az-Ziyadi, wafat tahun 249 H.

Abu Hatim Sahl bin Muhammad As-Sijistani, wafat tahun 248 H atau 255 H.

Abu Utsman Amr bin Bahr Al-Jahiz, wafat tahun 255 H.

Abu Al-Fadhl Al-Abbas bin Faraj Ar-Riyasyi, wafat tahun 257 H.

Abu Muhammad Abdurrahman bin Abdullah bin Quraib, keponakan Al-Ashma‘i.

Murid-murid Ibnu Qutaibah

Setelah Ibnu Qutaibah menyerap ilmu dari para gurunya, beliau mulai mengajarkan ilmu kepada masyarakat. Beliau memiliki kebiasaan menyendiri di rumah untuk menyusun karya-karyanya, memperbaiki dan menyempurnakannya, kemudian menyebarkannya kepada masyarakat serta mengajarkannya kepada siapa saja yang ingin mempelajari ilmu dan sastra.

Banyak orang yang kemudian berguru kepada beliau. Di antara murid-muridnya adalah:

Abu Ja‘far Ahmad bin Abdullah bin Muslim, putra Ibnu Qutaibah, wafat tahun 322 H.

Abu Bakar Muhammad bin Khalaf Al-Marzuban, wafat tahun 309 H.

Abu Al-Qasim Ibrahim bin Muhammad bin Ayyub bin Basyir Ash-Sha’igh, wafat tahun 313 H.

Abu Muhammad Ubaidullah bin Abdurrahman bin Muhammad bin Isa As-Sukari, wafat tahun 323 H.

Abdullah bin Ja‘far bin Durustawaih Al-Fasawi, wafat tahun 335 H.

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/biografi-abdullah-bin-muslim-bin-qutaibah-ad-dinawari/
Tanggal download: 19 November 2026, 04:14 WIB

Dan masih banyak murid beliau yang lainnya.

Baca juga: Meneladani Semangat Para Ulama dalam Menuntut Ilmu

Akhlak dan kepribadian Ibnu Qutaibah

Ibnu Qutaibah dikenal sebagai seorang yang baik akhlaknya, terpuji perangainya, mulia sifatnya, rendah hati, memiliki kedudukan yang terhormat, utama, jujur, serta terpercaya dalam agama dan ilmunya. Beliau juga termasuk ulama yang membela As-Sunah dalam menghadapi pemikiran Mu‘tazilah yang berlebihan dan para ahli ilmu kalam yang berpendapat bahwa Al-Qur’an adalah makhluk.

Kehidupan ilmiyah dan jabatannya

Sepanjang hidupnya, Ibnu Qutaibah menduduki beberapa jabatan administratif dalam pemerintahan Abbasiyah. Beliau merupakan seorang penulis yang sangat mahir, sehingga dikenal sebagai salah satu penulis terkemuka pada zamannya.

Selain itu, beliau turut berkontribusi dalam kehidupan intelektual dan kebudayaan melalui kegiatan mengajar dan menulis, sehingga semakin memperkuat peran pendidikan dalam masyarakat.

Beliau juga memiliki peran dalam memberikan nasihat dan masukan kepada para penguasa, yang menunjukkan besarnya pengaruh beliau dalam kehidupan politik dan kebudayaan pada masanya.

Karya-karya Ibnu Qutaibah

Ibnu Qutaibah telah menghasilkan banyak karya yang menjadi rujukan penting dalam bidang sastra dan bahasa Arab. Berikut beberapa karya utamanya:

Kitab Asy-Syi‘r wa asy-Syu‘ara’ (????? ????????)

Kitab ini merupakan salah satu karya Ibnu Qutaibah yang paling terkenal. Di dalamnya beliau membahas sejarah syair Arab dan mengulas sejumlah penyair, mulai dari masa Jahiliah hingga masa hidupnya. Beliau membahas para penyair seperti Imru’ul Qais dan Zuhair bin Abi Sulma, sekaligus menganalisis gaya bahasa dan gagasan yang terkandung dalam syair mereka.

Kitab ini tidak sekadar menghimpun syair, tetapi juga memuat pembahasan mengenai berbagai tema dan gaya bahasa yang digunakan dalam syair. Oleh karena itu, kitab ini menjadi salah satu rujukan berharga bagi para peneliti sastra Arab.

Ta’wil Musykil al-Qur’an (????? ???? ??????)

Dalam kitab ini, Ibnu Qutaibah membahas ayat-ayat Al-Qur’an yang secara lahiriah dianggap

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/biografi-abdullah-bin-muslim-bin-qutaibah-ad-dinawari/
Tanggal download: 19 November 2026, 04:14 WIB

sulit dipahami atau mengandung permasalahan tertentu. Beliau menggunakan pendekatan kebahasaan yang mendalam serta memberikan penjelasan berdasarkan pemahaman yang kuat terhadap bahasa Arab.

Kitab ini menunjukkan kemampuannya dalam memadukan pembahasan kebahasaan dengan pemaknaan terhadap kandungan Al-Qur’an, sehingga mencerminkan kedalaman pemahamannya terhadap Kitabullah.

Al-Ma‘arif (???????)

Kitab ini merupakan karya ensiklopedis yang membahas berbagai tema, seperti sejarah, geografi, sastra, serta informasi mengenai berbagai peristiwa dan tokoh penting.

Di dalamnya juga terdapat pembahasan mengenai kabilah-kabilah, tempat-tempat, dan berbagai informasi lainnya. Kitab ini menjadi salah satu rujukan penting untuk memahami kebudayaan dan pengetahuan Arab pada masa Ibnu Qutaibah.

Adab al-Katib (??? ??????)

Kitab ini membahas kaidah-kaidah penulisan dan adab seorang penulis. Ibnu Qutaibah memberikan berbagai arahan mengenai cara memperbaiki gaya penulisan serta menyampaikan gagasan dengan jelas dan fasih.

Beliau menekankan pentingnya penggunaan bahasa Arab secara tepat dan indah. Oleh karena itu, kitab ini menjadi salah satu karya penting bagi para penulis dan pemerhati bahasa Arab.

Ikhtilaf al-Alfazh (?????? ???????)

Dalam kitab ini, Ibnu Qutaibah membahas perbedaan antara berbagai lafaz dan makna. Beliau menjelaskan bagaimana satu kata dapat memiliki makna yang berbeda sesuai dengan konteks penggunaannya.

Karya ini menunjukkan kekayaan dan ketelitian bahasa Arab sekaligus memperlihatkan kemahiran Ibnu Qutaibah dalam mengkaji lafaz dan makna.

Al-Fushul wa al-Ghayat (?????? ????????)

Kitab ini berfokus pada sejumlah pembahasan yang berkaitan dengan seni bahasa, balaghah, dan seni menyampaikan pidato. Di dalamnya terdapat berbagai contoh dan arahan bagi para pembicara.

Hal tersebut menunjukkan pemahaman Ibnu Qutaibah yang mendalam terhadap ilmu balaghah serta pengaruh gaya bahasa dalam menyampaikan pesan dan mempengaruhi pendengar.

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/biografi-abdullah-bin-muslim-bin-qutaibah-ad-dinawari/
Tanggal download: 19 November 2026, 04:14 WIB

Al-Badi‘ (??????)

Kitab ini merupakan salah satu rujukan dalam pembahasan seni balaghah dan berbagai gaya penulisan sastra. Ibnu Qutaibah membahas beragam bentuk ungkapan yang memiliki nilai keindahan bahasa serta memberikan contoh penerapannya dalam penulisan.

Karya-karya tersebut menunjukkan keluasan keilmuan Ibnu Qutaibah yang tidak hanya terbatas pada bidang bahasa dan sastra, tetapi juga mencakup Al-Qur’an, sejarah, budaya, dan berbagai cabang ilmu yang berkembang pada masanya.

Wafatnya Ibnu Qutaibah

Ibnu Qutaibah wafat pada tahun 276 H. Ada pula yang mengatakan beliau wafat pada tahun 270 H, dan pendapat lainnya menyebutkan tahun 271 H.

Disebutkan mengenai sebab wafatnya bahwa beliau memakan harisah (sejenis makanan yang terbuat dari gandum/daging), kemudian mengalami panas yang hebat. Setelah itu, beliau berteriak dengan sangat keras, lalu pingsan hingga waktu salat Zuhur. Setelah itu, beliau sempat mengalami kegelisahan selama beberapa waktu, kemudian menjadi tenang.

Beliau terus mengucapkan syahadat hingga waktu sahur, kemudian meninggal dunia.

Ibnu Hajar menambahkan bahwa beliau menelan harisah dalam keadaan masih panas, sebelum panasnya mereda, sehingga makanan tersebut menjadi sebab wafatnya.

Semoga Allah merahmati Abdullah bin Muslim bin Qutaibah Ad-Dinawari, seorang ulama yang memiliki jasa besar dalam ilmu hadis, bahasa Arab, sastra, dan pembelaan terhadap As-Sunah.

Baca jua: Biografi Imam Ali bin al-Madini

***

Penulis: Gazzeta Raka Putra Setyawan

Artikel Muslim.or.id

Catatan kaki:

Diterjemahkan dan disusun ulang oleh penulis dari website:

https://www.alukah.net/culture/0/108963/

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/biografi-abdullah-bin-muslim-bin-qutaibah-ad-dinawari/
Tanggal download: 19 November 2026, 04:14 WIB

https://daralzaman.sa/

Sumber: Muslim.or.id

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/biografi-abdullah-bin-muslim-bin-qutaibah-ad-dinawari/
Tanggal download: 19 November 2026, 04:14 WIB